UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Kerinci sudah baik, hal ini terbukti dari program pembelajaran yang disusun oleh guru yaitu :

   a. Membuat Perencanaan Pembelajaran yang meliputi : 1). Membuat Program Tahunan 2). Membuat Program Semester 3). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajara (RPP).

   b. Pelaksanaan Pembelajaran

   Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi:

   1). Kegiatan pendahuluan, dilakuka oleh guru untuk menyiapkan peseta didik untuk mengikuti pembelajaran, memotivasi peseta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menyampaikan uraian tugas yang sesuai dengan RPP.

   2). Kegiatan inti

   Di SMKN I Pangkalan Kerinci yang telah melah melaksanakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran menggunanakan :

a) Pendekatan : Saintific

b) Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan dan lain-lain

c) Media/ Alat Pembelajaran : Al- Qur'an, Power Point, LCD, internet, video, lap top, karton dan lain-lain.

d) Bahan Ajar, yang digunakan : Buku PAI, buku lain yang menunjang dan internet.

3). Kegiatan penutup.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi rangkaian aktifitas pembelajaran, memberikan umpan balik, melakukan kegiatan tindak lanjut dan mengimformasikan kegiatan berikutnya.

c. Penilain

1) Tehnik penilaian : Observasi, tes tertulis, tes lisan, penugasan, Kinerja, proyek dan portofolio.

2) Instrumen Penilain: berupa tes dan non tes

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan kurikulum 2013 : Tersedianya Sarana Prasarana/Sumber belajar, Faktor fisik guru, Masa kerja guru,Tersedianya sarana ibadah, Pembelajaran menyenangkan.

3. faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum 2013 : Kurangnya pelatihan bagi guru, Kurangnya pengawasan dari orang tua siswa, Jauhnya jarak rumah siswa dari sekolah .

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Saran

1. Kepala Sekolah harus mensosialisasikan konsep Kurikulum 2013 secara jelas, bertahap dan terencana melalui *workshop*, pelatihan, seminar dan loka karya yang melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat. Sehingga semua warga sekolah sangat memahami secara mendalam yang akhirnya menimbulkan kesadaran dan dapat melaksanakan kegiatan peningkatan mutu dengan baik
2. Kepala sekolah harus senantiasa mempunyai kemauan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dirinya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya sehingga dia dapat menjalankan berbagai tugas dan perannya dengan baik.
3. Komite sekolah dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 seharusnya terlibat dalam semua kegiatan manajemen sekolah, tidak hanya sebatas pada rapat kenaikan kelas atau penentuan iuran bulanan tetapi juga kegiatan-kegiatan lainnya demi kemajuan sekolah.
4. Kepala sekolah dan komite sekolah hendaknya membuat kebijakan-kebijakan baru yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan kurikulum 2013 serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
5. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah melalui kurikulum 2013, maka kepala sekolah harus mengembangkan pola kerja kemitraan dengan berbagai pihak, seperti para guru, para staf administrasi, komite sekolah, para orang tua siswa, serta masyarakat pada umumnya. Dengan

mengembangkan pola kerja kemitraan tersebut maka keberadaan dia benar-benar dapat diterima oleh berbagai pihak dan pada akhirnya dia akan dapat menjalankan berbagai tugas dan perannya tersebut dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.